

“KIAMAT 21 MEI 2011? APA KATA ALKITAB?”
(Yesaya 13: 6-13; Wahyu 1: 1-3; Matius 24: 29-44)

Beberapa bulan ini banyak disebarakan selebaran dan dipasang billboard atau outdoor advertising dengan ukuran yang besar yang menyampaikan pesan atau informasi dalam bentuk visual kepada masyarakat bahwa Kiamat akan terjadi 21 Mei 2011. Pesan ini antara lain disebarakan oleh Family Radio dan EBible Fellowship yang intinya menyatakan: “Pada tanggal 21 Mei 2011, Hari Penghakiman akan dimulai dan pengangkatan (diambilnya orang-orang pilihan Tuhan ke surga) akan terjadi pada akhir dari masa kesusahan besar yang berlangsung selama 23 tahun. Pada tanggal 21 Oktober, dunia akan dihancurkan oleh api (7000 tahun setelah banjir Nabi Nuh, 13.023 tahun setelah penciptaan).”

Sejak dulu orang memang suka mengutak-atik sesuatu untuk meramalkan kiamat (Kedatangan Kristus yang Kedua Kali) dan membangkitkan eskato-mania (pemuja hari kiamat) sebagai reaksi sikap sebaliknya yaitu eskato-phobia (masa bodoh).

Sesungguhnya Eskatologi (studi tentang peristiwa-peristiwa terakhir) adalah sebuah doktrin penting yang lebih dari 300 kali dibicarakan di hampir seluruh kitab-kitab PB. Berisi pengharapan kekal, sejati dan teguh (I Yohanes 3:2-3), tujuan pasti tiap orang beriman. Tetapi dalam gereja malah menimbulkan kebingungan, kegelisahan, ketakutan, kekacauan dan kesesatan.

Apa kata Alkitab? Akhir zaman adalah Periode kedatangan Tuhan sampai kedatangan Tuhan kedua (Yohanes 14:1-4; Kis. 1:11). Merupakan tahap terakhir rencana keselamatan Allah dalam Kristus dinyatakan (Ibr. 1:1-3; kis. 2:17). Alkitab tidak menjelaskan kapan persisnya hal itu akan terjadi, tetapi memaparkan gambaran simbolis tentang bagaimana hal itu akan terjadi yaitu setelah Injil Kristus diberitakan di seluruh muka bumi. Merupakan kedatangan Yesus kelak yang unik, yang menuntaskan tujuan kedatangannya pertama. Terjadi secara kasat mata (Wahyu 1:7). Berakibat final (Luk. 21:27-28; Fil. 2:9-11; I Kor. 15:24; I Tes. 4:17).

- Datang seperti pencuri (Mat. 24:43-44; I Tes. 5:1-2; II Pet. 3:10a; Wahyu 3:3)
- Datang pada saat yang tidak kita duga (Matius 24: 36-39, 44; bnd. 25:1-13)
- Tak seorangpun mengetahui waktunya, malaikat dan Anakpun tidak (Matius 24:36/ Markus 13:32).
- Yesus melarang orang mengetahuinya (Kis. 1:7)

“Orang yang mencintai kedatangan Tuhan bukan ia yang mengatakan bahwa itu masih akan lama terjadi, bukan juga ia yang mengatakan bahwa itu sudah dekat. Tetapi adalah ia, yang entah itu masih jauh atau dekat, menantikan dengan iman yang tulus, pengharapan yang teguh dan kasih yang menyala-nyala” (St.

Agustinus)

Alkitab mengajar kita untuk senantiasa memiliki sikap yang terus mempersiapkan diri, merawat mereka yang Tuhan percayakan, dan membuat kita menjadi sibuk dan produktif bagi Tuhan. Cepat atau lambat, hidup akan berakhir. Entah karena hari kiamat tiba atau ajal menjemput. Di ujung waktu, kita harus mempertanggung-jawabkan semua yang telah Tuhan percayakan. Apa yang telah kita lakukan terhadap keluarga, rekan, dan masyarakat? Bagaimana kita telah memakai harta dan talenta pemberian Tuhan?

**YANG PENTING BUKAN MEMASTIKAN KAPAN YESUS DATANG
MELAINKAN MEMASTIKAN KITA SIAP KAPAN PUN DIA DATANG**